

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan barang dalam perusahaan memegang peranan yang berarti demi kelancaran arus perputaran barang. Karena terdiri bermacam jenis barang yang dihasilkan diperlukan departemen-departemen untuk mengatur kesamaan jenis barang.

Masalah yang sering terjadi dalam persediaan ialah tidak tepatnya jumlah barang yang ada dengan jumlah yang benar-benar dibutuhkan pada saat tertentu. Masalah penentuan besarnya persediaan akan berdampak langsung terhadap laba perusahaan. Jumlah persediaan yang terlalu besar akan memperbesar barang cepat rusak, turunnya harga jual, meningkatnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, turunnya kualitas, keusangan, dan lain-lain. Sedangkan jumlah persediaan yang terlalu sedikit akan dapat mengakibatkan perusahaan kehilangan sebagian dari konsumennya, karena barang yang hendak dibeli tidak tersedia, dan menimbulkan kesan yang kurang baik bagi perusahaan.

Untuk mengendalikan persediaan diperlukan anggaran serta suatu strategi untuk menentukan besarnya pembelian barang dagang, agar barang dagang yang dipesan bisa tepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengendalian persediaan melalui pembuatan anggaran pembelian, maka biaya yang dikeluarkan untuk setiap barang

dapat diminimumkan, sehingga harga pokok menjadi rendah. Walaupun sudah ditambah dengan biaya pemasaran laba yang dihasilkan akan meningkat dan perusahaan dapat menjalankan usahanya untuk jangka waktu yang panjang.

Persediaan bagi perusahaan merupakan salah satu harta lancar yang memiliki nilai terbesar dalam neraca dan sangat mempengaruhi laba perusahaan. Berdasarkan berbagai fenomena yang diuraikan diatas maka penulis berkeinginan untuk dapat melakukan penelitian mengenai :

PERANAN PENERAPAN RENCANA PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN LABA di PT”S”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan rencana persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba?
2. Apakah pengendalian persediaan barang dagang dapat dilaksanakan dengan efektif?
3. Bagaimana penerapan persediaan barang dagang agar dapat mengendalikan pasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai penerapan rencana persediaan barang dagang dalam meningkatkan laba
2. Untuk mengetahui keefektifan pengendalian persediaan barang dagang
3. Untuk mengetahui penerapan persediaan barang dagang agar dapat mengendalikan pasar

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan, antara lain:

1. Pengembangan ilmu

Penulis sangat mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk menambah khazanah ilmu akuntansi yang berkaitan dengan praktek serta realita di lapangan.

2. Perkembangan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu rekan-rekan peneliti yang lain yang akan mengadakan penelitian dalam bidang akuntansi biaya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi

dan menjadi bahan perbandingan dan pada akhirnya penelitian yang dilakukan oleh rekan peneliti lainnya akan menghasilkan suatu temuan yang berguna.

3. Kegunaan praktis

a. Perusahaan tempat meneliti, penulis berharap hasil penelitian yang terdapat di dalam skripsi ini dapat memberi informasi kepada PT."S", di dalam memecahkan permasalahan yang ada.

b. Perusahaan lain yang sejenis, penulis juga berharap hasil penelitian dapat membantu perusahaan lain yang sejenis dalam memahami persediaan barang dalam meningkatkan laba.

c. Masyarakat, penulis berharap penelitian ini juga dapat membantu pemahaman masyarakat luas terhadap kegunaan persediaan barang dalam meningkatkan laba.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap organisasi memiliki pola kegiatan dan jenis usaha yang berbeda serta memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan utama perusahaan dagang ialah memperoleh laba yang optimal. Selain itu, perusahaan juga berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para konsumennya. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat timbulah persaingan yang semakin meningkat antar perusahaan dagang yang sejenis. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, pihak manajemen perusahaan harus terus meningkatkan kualitas pelayannya baik dalam hal kualitas produk maupun harga.

Fungsi persediaan barang dagang memiliki arti yang sangat penting seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah sebelumnya bahwa selain merupakan proses awal dari suatu kegiatan dagang, persediaan ini juga akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan selanjutnya. Tanpa adanya fungsi persediaan yang memadai, maka perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa pada suatu saat mungkin akan mengalami gangguan, misalnya tidak tersedianya barang dagang dalam proses jual beli berarti perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu kegiatan persediaan barang dagang harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak manajemen perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Dalam perusahaan yang kompetitif, persediaan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan perusahaan. Dengan menjual produk yang berkualitas baik dari perusahaan dagang yang berkualitas, maka perusahaan diharapkan dapat memuaskan keinginan konsumen, sehingga memungkinkan perusahaan untuk terus bertahan dalam pasar tersebut.

Dengan adanya pengendalian dan perencanaan yang baik saja belumlah cukup untuk memaksimalkan laba. Dewasa ini banyak perusahaan dagang khususnya perusahaan dagang perorangan atau keluarga menambahkan persediaan barang untuk memaksimalkan laba.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian kualitatif berbentuk studi kasus yang bersifat eksploratif. Penulis melakukan pengumpulan data atau fakta di perusahaan melalui kegiatan kerja lapangan, berupa pengamatan, wawancara, dan pengkajian dokumen yang kemudian diolah untuk disajikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan kemudian menarik kesimpulan serta memberikan saran.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. "S" yang bergerak dibidang sepatu yang berlokasi di Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan April - Juni 2007 sampai akhirnya skripsi ini selesai.